

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti untuk memvalidasi hipotesis dan menjawab permasalahan yang diteliti secara ilmiah. Pendekatan penelitian adalah metode sistematis untuk mengumpulkan data yang valid guna memahami, mengembangkan, dan menguji sesuatu fenomena dalam upaya memecahkan masalah dan mengantisipasi tantangan di bidang pendidikan. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dikenal dengan pendekatan yang dilakukan secara terstruktur dan terencana sejak awal untuk mendapatkan hasil yang objektif dan dapat diukur secara statistik. Sedangkan menurut Adhi Kusumastusi et al. (2020) Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian berlandaskan filsafat. Tujuan pendekatan ini untuk mengetahui kebenaran variabel terhadap hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif merupakan uji teori dengan variabel yang diukur menggunakan alat ukur penelitian berupa instrumen sehingga mendapatkan data numerik yang dapat dikaji sesuai dengan statistik (Syahril, 2019).

Pada studi ini peneliti mencari tahu mengenai pengaruh variabel X (P3K) pada variabel Y (Minat Profesi Guru) dengan tujuan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (P3K) dan Y (Minat Profesi Guru) dalam hal pengaruh. Metode asosiatif (korelasional) merupakan metode penelitian yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Metode asosiatif adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui sebuah hubungan atau pengaruh antara variabel dependent dan independent. Analisis hubungan pada penelitian ini adalah hubungan kausal sebab-akibat yaitu satu variabel disebabkan atau ditentukan oleh keadaan satu atau lebih variabel lain serta sudah ditentukan variabel bebas dan variabel terikatnya (Hasan, 2022), dimana variabel bebas (x) mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat (y).

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan individu ataupun kelompok terlibat dalam sesuatu eksperimen, kegiatan ataupun penelitian. Penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan P3K pada mahasiswa ilmu Kependidikan. Program ini dilaksanakan baik semester ganjil maupun semester genap. Penelitian ini dilakukan pada program studi PTB angkatan 2020 partisipan kegiatan P3K. Partisipan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi PTB FPTK UPI angkatan 2020. Partisipan langsung sebanyak 71 mahasiswa yang terdiri dari dua kelas. Partisipan tidak langsung yaitu Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI, Bagian Tata Usaha Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI dan juga dengan studi literatur buku, jurnal dan artikel yang relevan.

3.3 Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu bentuk yang ditetapkan peneliti untuk mendapatkan informasi dengan dipelajari, kemudian mendapatkan kesimpulan. Dalam menentukan variabel ditentukan oleh landasan teori, dan ditegaskan dengan hipotesis yang telah dibuat. Variabel memiliki fungsi untuk mempersiapkan alat dan metode analisis pengolahan data dan untuk pengujian hipotesis (Ulfa, 2021). Variabel penelitian terbagi menjadi 2, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang memiliki kemampuan dalam mempengaruhi, menjadi sebab dalam sebuah perubahan pada variabel terikat atau tidak bebas. Variabel independen pada penelitian ini adalah Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) diwakili dengan X.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat atau tidak bebas merupakan variabel yang terpengaruh dari variabel independen, variabel bebas atau variabel yang mempengaruhinya. Pada penelitian ini variabel dependen adalah minat profesi guru diwakili dengan Y.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional berisikan definisi operasional variabel yang diteliti untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data guna membatasi ruang lingkup variabel serta menghindari perbedaan pemahaman. Pada penelitian ini definisi operasional variabel sebagai berikut.

1. Program Penguatan Profesional Kependidikan

Program Penguatan Profesional Kependidikan atau P3K merupakan program terintegrasi dari program Praktik Pengalaman Lapangan, dengan waktu pelaksanaan program lebih panjang dan kegiatan lebih bervariasi serta tuntutan pemenuhan kompetensi mahasiswa. Program ini menyiapkan mahasiswa untuk dapat terjun langsung merasakan fenomena yang ada di lingkungan sekolah, baik di kegiatan belajar mengajar, administrasi, maupun ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan tahun ajar 2023/2024 pada Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan selaras dengan Prodi PTB.

2. Minat Profesi Guru

Minat profesi guru merupakan fenomena kompleks yang melibatkan perasaan senang dan perhatian yang mendalam terhadap profesi tersebut, disertai dengan kesadaran yang kuat dan kemauan yang tulus dari seseorang untuk mengambil peran sebagai seorang guru profesional.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek dengan karakteristik tertentu merupakan sebuah permasalahan dari peneliti untuk dipelajari dan diambil (Suriani et al., 2023). Mahasiswa aktif Prodi PTB FPTK UPI angkatan 2020 sedang atau telah mengikuti kegiatan P3K merupakan populasi pada penelitian ini dengan jumlah 71 orang, terdiri dari kelas PTB A dan PTB B dengan rincian seperti tabel 3.1 di bawah.

Tabel 3. 1
Populasi Mahasiswa PTB 2020

| Kelas | Jumlah Mahasiswa |
|------------|------------------|
| PTB A 2020 | 44 Orang |
| PTB B 2020 | 27 Orang |
| Jumlah | 71 Orang |

Sumber : Data Prodi PTB

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sekelompok individu yang dipilih dari populasi oleh peneliti dengan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan tujuan untuk mewakili keseluruhan anggota populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul betul mewakili (representative) (Suriani et al., 2023). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, antara lain:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Sumber: Malik & Chusni, 2018.

Keterangan:

n: Jumlah sampel tingkat kepercayaan sosial

N: Jumlah populasi penelitian

e: Persentase kelonggaran kesalahan pengambilan

Tingkat kesalahan pengambilan 5% menggunakan rumus diatas didapat jumlah sampel dengan tingkat kepercayaan sosial 95% sebagai berikut:

$$n = \frac{71}{1 + (71 \cdot 0,05^2)} = 59,64 \approx 60 \text{ orang}$$

Populasi pada penelitian ini berjumlah 71 orang mahasiswa dengan jumlah sampel tingkat kepercayaan sosial 95% adalah 60 orang dan 11 orang sebagai uji coba instrumen. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara sampel jenuh dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi Kelas}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

$$\text{PTB A} = \frac{44}{71} \times 60 = 37,18 \sim 37 \text{ Orang}$$

$$\text{PTB B} = \frac{27}{71} \times 60 = 22,81 \sim 23 \text{ Orang}$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Maryam Fitri Andini, 2024

PENGARUH PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN TERHADAP MINAT PROFESI GURU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket dalam bentuk checklist yang akan disebarakan kepada mahasiswa Prodi PTB FPTK UPI. Sumber data merupakan data primer hasil Kuesioner diisi oleh sampel dan data sekunder sejumlah mahasiswa aktif Prodi PTB FPTK UPI pada bagian tata usaha. Instrumen pengumpulan data penelitian ini antara lain:

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan berkas atau file peristiwa data lalu berbentuk tulisan, gambar, karya dari seseorang. Pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dengan menuliskan dan mengumpulkan data dari sumber dokumen terkait penelitian. Pada penelitian ini dokumen yang diperlukan merupakan data mahasiswa aktif Prodi PTB FPTK UPI angkatan 2020, lembar penilaian P3K mahasiswa.

2. Angket

Angket adalah alat ukur atau instrumen pengumpulan data dengan menyajikan pertanyaan kepada responden atau orang yang bersedia memberikan respon sesuai permintaan peneliti (Malik & Chusni, 2018). Terdapat 2 jenis angket, yaitu angket tertutup (*structured questionnaire*) dan angket terbuka (*closed-ended questionnaire*). Angket tertutup (*structured questionnaire*) merupakan angket yang menyediakan pertanyaan beserta dengan jawabannya dalam bentuk *bullet* dipilih dengan dicentang dan sejenisnya, responden diberikan kebebasan dalam memilih jawaban yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi terhadap pertanyaan tersebut. Angket terbuka (*closed-ended questionnaire*) merupakan angket yang menyediakan pertanyaan saja sehingga responden dapat menjawab dengan isian sesuai dengan situasi dan kondisi responden. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup (*structured questionnaire*), yaitu responden hanya dapat memberikan jawaban yang telah disediakan yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi responden terhadap pertanyaan.

3. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan merupakan Teknik pengumpulan data memperoleh gagasan gagasan teoritis terkait penelitian. Tinjauan kepustakaan pada penelitian

ini berupa jurnal-jurnal literatur, buku, catatan yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah perangkat atau alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati, baik itu dalam bidang alamiah maupun sosial. Secara khusus, semua aspek ini disebut sebagai variabel penelitian. (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian yang digunakan pada studi ini adalah kuesioner atau angket, yang bertujuan untuk melihat P3K dan minat profesi guru. Metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk menjawab merupakan metode pengumpulan data kuesioner (Sugiyono, 2019).

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini menerapkan skala interval atau skala Likert dengan lima kategori jawaban dengan tingkatan nilai terendah hingga tertinggi. Skala Likert digunakan untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang tentang variabel penelitian yang dikaji. Variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator, yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan dalam menyusun instrumen pernyataan (Sugiyono, 2019). Berikut skor alternatif jawaban dengan lima kategori jawaban pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2
Skor Alternatif Jawaban

| Alternatif Jawaban | Skor |
|---------------------------|--------------------|
| | Pernyataan Positif |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Ragu-ragu (R) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber (Sugiyono, 2019)

Kisi-kisi instrumen penelitian memberikan arah dan fokus pada aspek yang diungkap pada variabel penelitian. Kisi-kisi penelitian ini terdiri dari kisi-kisi instrumen P3K pada tabel 3.3 dan kisi-kisi instrumen minat bekerja sebagai guru pada tabel 3.4.

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen P3K

| Variabel | Aspek | Kode | Indikator | No. Item | Jumlah |
|--|---------------------------------------|------|---|--------------------|--------|
| Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) | 1. Rancangan Perencanaan Pembelajaran | 1.1 | Rumusan tujuan pembelajaran | 1, 2 | 2 |
| | | 1.2 | Penjabaran indikator pencapaian kompetensi | 3, 4 | 2 |
| | | 1.3 | Materi pembelajaran | 5, 6 | 2 |
| | | 1.4 | Langkah-langkah pembelajaran | 7, 8, 9 | 3 |
| | | 1.5 | Media pembelajaran | 10, 11 | 2 |
| | | 1.6 | Evaluasi | 12, 13 | 2 |
| | 2. Penampilan Mengajar | 2.1 | Kemampuan membuka pelajaran | 14, 15, 16 | 3 |
| | | 2.2 | Penguasaan materi pelajaran | 17, 18, 19, 20 | 4 |
| | | 2.3 | Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik | 21, 22, 23, 24, 25 | 5 |
| | | 2.4 | Pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran | 26, 27 | 2 |
| | | 2.5 | Kemampuan menutup kegiatan pembelajaran | 28, 29, 20 | 3 |
| Jumlah | | | | 30 | |

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Minat

| Variabel | Aspek | Kode | Indikator | No. Item | Jumlah |
|--------------------|---------------|------|------------------------------------|----------------|--------|
| Minat Profesi Guru | 1. Perhatian | 1.1 | Rancangan Perencanaan Pembelajaran | 1, 2, 3, 4 | 4 |
| | | 1.2 | Penampilan Mengajar | 14, 15, 16, 17 | 4 |
| | 2. Kesenangan | 2.1 | Rancangan Perencanaan Pembelajaran | 5, 6 | 2 |

Maryam Fitri Andini, 2024

PENGARUH PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN TERHADAP MINAT PROFESI GURU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Variabel | Aspek | Kode | Indikator | No. Item | Jumlah |
|---------------|--------------|------|------------------------------------|--------------------|--------|
| | | 2.2 | Penampilan Mengajar | 18, 19, 20, 21, 22 | 5 |
| | 3. Kesadaran | 3.1 | Rancangan Perencanaan Pembelajaran | 7, 8, 9, 10 | 4 |
| | | 3.2 | Penampilan Mengajar | 23, 24, 25, 26 | 4 |
| | 4. Kemauan | 4.1 | Rancangan Perencanaan Pembelajaran | 11, 12, 13 | 3 |
| | | 4.2 | Penampilan Mengajar | 27, 28, 29, 30 | 4 |
| Jumlah | | | | | 30 |

3.5.3 Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas angket

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sesuatu alat ukur atau instrumen pada penelitian dapat dikatakan valid atau tidak valid. Alat ukur pada studi ini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam Kuesioner. Alat ukur dikatakan valid bila pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkap hal yang diukur pada kuesioner (Janna & Herianto, 2021). Pentingnya uji validitas untuk mengetahui alat ukur berupa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan dapat dijadikan alat ukur yang tepat dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan dalam uji validitas sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber: Sugiyono, 2019.

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = Jumlah Subjek

X = Nomor soal

Y = Total Skor

Dengan kriteria :

$R_{hitung} > R_{tabel}$: item angket dipakai

$R_{hitung} \leq R_{tabel}$: item angket dibuang

Uji coba validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0. R tabel ditentukan dengan menggunakan nilai df, dimana $df = N - 2$. N merupakan jumlah respond yang diuji coba. Pada penelitian ini jumlah responden uji coba 11 responden, maka nilai df adalah 9. R tabel dengan df 9 pada Tingkat signifikansi 0,05 yaitu 0,6021. Pada uji validitas variabel X didapat 25 soal memenuhi nilai r tabel dan 5 soal tidak memenuhi, atau dengan kata lain 25 soal valid dan 5 soal tidak valid. Item soal yang tidak valid akan dihapus/dibuang, sehingga pada angket variabel X menggunakan 25 item valid. Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen independen pada tabel 3.5.

Tabel 3. 5
No Item Valid Variabel X

| VARIABEL X | | | |
|-------------------|-----------------|----------------|-----------------------------|
| No. Item | r hitung | r tabel | Kesimpulan Validitas |
| X 1 | 0,68 | 0,60 | Valid |
| X 2 | 0,35 | 0,60 | Tidak |
| X 3 | 0,67 | 0,60 | Valid |
| X 4 | 0,74 | 0,60 | Valid |
| X 5 | 0,63 | 0,60 | Valid |
| X 6 | 0,68 | 0,60 | Valid |
| X 7 | 0,62 | 0,60 | Valid |
| X 8 | 0,83 | 0,60 | Valid |
| X 9 | 0,75 | 0,60 | Valid |
| X 10 | 0,75 | 0,60 | Valid |
| X 11 | -0,14 | 0,60 | Tidak |
| X 12 | 0,73 | 0,60 | Valid |
| X 13 | 0,77 | 0,60 | Valid |
| X 14 | 0,48 | 0,60 | Tidak |
| X 15 | 0,77 | 0,60 | Valid |
| X 16 | 0,85 | 0,60 | Valid |
| X 17 | 0,00 | 0,60 | Tidak |
| X 18 | 0,69 | 0,60 | Valid |
| X 19 | 0,71 | 0,60 | Valid |
| X 20 | 0,84 | 0,60 | Valid |

| VARIABEL X | | | |
|-------------------|-----------------|----------------|-----------------------------|
| No. Item | r hitung | r tabel | Kesimpulan Validitas |
| X 21 | 0,92 | 0,60 | Valid |
| X 22 | 0,85 | 0,60 | Valid |
| X 23 | 0,23 | 0,60 | Tidak |
| X 24 | 0,66 | 0,60 | Valid |
| X 25 | 0,80 | 0,60 | Valid |
| X 26 | 0,74 | 0,60 | Valid |
| X 27 | 0,74 | 0,60 | Valid |
| X 28 | 0,67 | 0,60 | Valid |
| X 29 | 0,83 | 0,60 | Valid |
| X 30 | 0,78 | 0,60 | Valid |

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Variabel X

| | |
|-----------------------------|---------|
| Jumlah Item Angket Uji Coba | 30 item |
| Item Valid (V) | 25 item |
| Item Tidak Valid (TV) | 5 item |

Pada tabel 3.6 hasil uji validitas variabel Y didapat 25 soal memenuhi nilai r tabel dan 5 soal tidak memenuhi, atau dengan kata lain 25 soal valid dan 5 soal tidak valid. Item soal yang tidak valid akan dihapus/dibuang, sehingga pada angket variabel Y menggunakan 25 item valid. Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen dependen pada tabel 3.7

Tabel 3. 7
No Item Valid Variabel Y

| VARIABEL Y | | | |
|-------------------|-----------------|----------------|-----------------------------|
| No. Item | r hitung | r tabel | Kesimpulan Validitas |
| Y 1 | 0,466147528 | 0,602 | Tidak |
| Y 2 | -0,046409061 | 0,602 | Tidak |
| Y 3 | 0,783217364 | 0,602 | Valid |
| Y 4 | 0,895211507 | 0,602 | Valid |
| Y 5 | 0,807483492 | 0,602 | Valid |
| Y 6 | 0,920531181 | 0,602 | Valid |
| Y 7 | 0,783217364 | 0,602 | Valid |
| Y 8 | 0,904381511 | 0,602 | Valid |
| Y 9 | 0,087104842 | 0,602 | Tidak |
| Y 10 | -1,65628E-17 | 0,602 | Tidak |
| Y 11 | 0,443143285 | 0,602 | Tidak |

| VARIABEL Y | | | |
|------------|-------------|---------|----------------------|
| No. Item | rhitung | r tabel | Kesimpulan Validitas |
| Y 12 | 0,895211507 | 0,602 | Valid |
| Y 13 | 0,754508849 | 0,602 | Valid |
| Y 14 | 0,920531181 | 0,602 | Valid |
| Y 15 | 0,920531181 | 0,602 | Valid |
| Y 16 | 0,920531181 | 0,602 | Valid |
| Y 17 | 0,920531181 | 0,602 | Valid |
| Y 18 | 0,920531181 | 0,602 | Valid |
| Y 19 | 0,920531181 | 0,602 | Valid |
| Y 20 | 0,904381511 | 0,602 | Valid |
| Y 21 | 0,759647824 | 0,602 | Valid |
| Y 22 | 0,820513428 | 0,602 | Valid |
| Y 23 | 0,733889521 | 0,602 | Valid |
| Y 24 | 0,783217364 | 0,602 | Valid |
| Y 25 | 0,904381511 | 0,602 | Valid |
| Y 26 | 0,904381511 | 0,602 | Valid |
| Y 27 | 0,904381511 | 0,602 | Valid |
| Y 28 | 0,783217364 | 0,602 | Valid |
| Y 29 | 0,904381511 | 0,602 | Valid |
| Y 30 | 0,904381511 | 0,602 | Valid |

Tabel 3. 8
Hasil Uji Validitas Variabel Y

| | |
|-----------------------------|---------|
| Jumlah Item Angket Uji Coba | 30 item |
| Item Valid (V) | 25 item |
| Item Tidak Valid (TV) | 5 item |

Berdasarkan tabel 3.8 hasil uji coba validitas variabel X dan Y didapat hasil dengan jumlah item valid sebanyak 25 item variabel X dan 25 Item variabel Y, serta 5 item tidak valid variabel X dan 5 item tidak valid variabel Y. Item tidak valid akan dihapus/dibuang. Item instrumen penelitian disebar dengan jumlah 50 item, dimana 25 item variabel X dan 25 item variabel Y.

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas merupakan proses untuk menguji sejauh mana sesuatu instrumen atau alat ukur dapat menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama. (Sugiyono, 2019). Dapat digunakan teknik Alpha Cronbach's dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si}{St} \right]$$

Sumber: Sugiyono, 2019.

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum si$ = jumlah varians skor tiap item

St = varians total

k = jumlah

Instrumen dianggap reliabel jika koefisien alpha sama dengan atau lebih besar dari 0,600. Sebaliknya, jika nilai reliabilitas kurang dari 0,600, maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel. Perhitungan reliabilitas biasanya dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS Versi 25.0 dengan menggunakan teknik uji keandalan Alpha Cronbach's, yang memberikan indikasi reliabilitas sebagai berikut:

0,80 < r_{11} ≤ 1,00 sangat tinggi (sangat baik)

0,60 < r_{11} ≤ 0,80 tinggi (baik)

0,40 < r_{11} ≤ 0,60 sedang (cukup)

0,20 < r_{11} ≤ 0,40 rendah

0,00 < r_{11} ≤ 0,20 sangat rendah

Sumber : Sugiyono, 2019.

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas angket pada variabel independen dan dependen.

Tabel 3. 9
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | R_{11} | Keterangan |
|------------------------|----------|---------------|
| X (P3K) | 0,964 | Sangat Tinggi |
| Y (Minat Profesi Guru) | 0,985 | Sangat Tinggi |

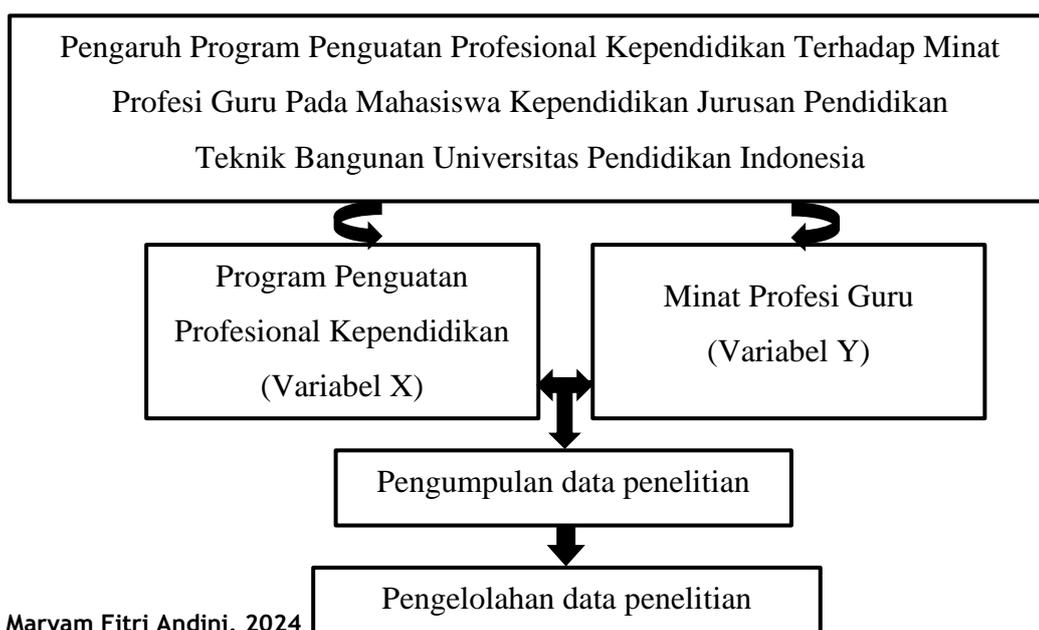
Berdasarkan tabel 3.9 di atas, hasil uji reliabilitas pada variabel X memiliki nilai sebesar 0,964 dengan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hasil uji reliabilitas pada variabel Y memiliki nilai sebesar 0,985 dengan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hasil uji reliabilitas tiap-tiap variabel berada pada rentang 0,80-1,00 dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi, maka angket pada instrumen penelitian dinyatakan konsisten dan dapat dipercaya.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan untuk membantu peneliti dalam proses sebuah penelitian, menjadi pedoman arahan peneliti dalam melakukan penelitian. Prosedur penelitian merupakan sebuah pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab rumusan masalah penelitian yang diajukan, adapun langkah-langkah penelitian dilakukan sebagai berikut:

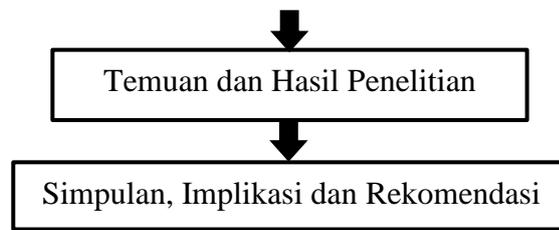
1. Melakukan studi literatur sebagai tahap awal dalam mencari isu terkait lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.
2. Definisi dan perumusan masalah.
3. Kajian Pustaka untuk mendalami isu yang telah diidentifikasi.
4. Pembentukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.
5. Penetapan desain penelitian yang akan digunakan.
6. Identifikasi variabel-variabel yang relevan untuk penelitian.
7. Pengembangan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pengumpulan data.
8. Distribusi instrumen penelitian kepada responden atau partisipan
9. Analisis data yang terkumpul dari instrumen penelitian
10. Penyimpulan hasil analisis data
11. Penyusunan laporan penelitian yang mencakup semua langkah dan temuan studi.

alur prosedur penelitian pada gambar di bawah



Maryam Fitri Andini, 2024

PENGARUH PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN TERHADAP MINAT PROFESI GURU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 2. 3. Alur Penelitian

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah dilakukannya pengumpulan data, baik responden maupun sumber lain. Analisis data memiliki tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah, mengungkap hasil penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data statistik asosiatif.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan sebuah pengujian untuk menggambarkan dan meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami. Tujuan untakam analisis statistik deskriptif adalah memberikan gambaran umum tentang karakteristik utama dari kumpulan data. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan tinjauan skala kontinum.

Skala kontinum dilakukan untuk mengetahui gambaran dari tiap-tiap variabel X (*P3K*) dan variabel Y (*Minat profesi guru*). Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami pola dalam data dengan lebih mudah dan peningkatan akurasi analisis serta membantu dalam pengambilan Keputusan. Langkah berikutnya setelah data terkumpul dilakukan pengolahan dan analisis data dengan skala kontinum sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus :

$$Sk = ST \times JB \times JR$$

Sumber: Riduwan, 2020.

Keterangan:

SK = Skor Kriterion

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Butir Soal

JR = Jumlah Responden

2. Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriterion untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan rumus :

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Keterangan:

x_i = jumlah skor hasil kuesioner variabel

$x_1 - x_n$ = jumlah skor kuesioner masing masing responden

3. Membuat daerah kategori kontinum menjadi empat tingkatan yaitu sangat kuat, kuat, lemah, dan sangat lemah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan kontinum terkuat dan terlemah

Kuat: $SK = SK_t \times JB \times JR$

Lemah: $SK = S_l \times JB \times JR$

Keterangan:

SK_t = Skor Kuat

SL = Skor Lemah

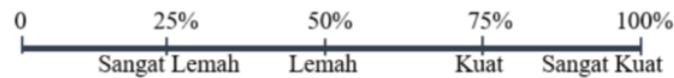
JB = Jumlah Butir

JR = Jumlah Responden

- b. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus :

$$R = \frac{\text{skor kontinum terkuat} - \text{skor kontinum terlemah}}{4}$$

- c. Menentukan daerah 4 kategori kontinum yang telah dibuat dengan cara menambahkan selisih dari terkuat hingga terlemah dan divisualisasikan ke dalam bentuk garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian.



Gambar 3. 1 Tinjauan Skala Kontinum
Keterangan kriteria interpretasi hasil skor :

- 1) Variabel P3K (X)
 - Angka 0% - 25% = Kurang
 - Angka 26% - 50 % = Cukup
 - Angka 51% - 75% = Baik
 - Angka 76% - 100% = Sangat Baik
 - 2) Variabel Minat Profesi Guru (Y)
 - Angka 0% - 25% = Sangat Lemah
 - Angka 26% - 50 % = Lemah
 - Angka 51% - 75% = Kuat
 - Angka 76% - 100% = Sangat Kuat
- d. Menentukan presentasi letak skor hasil penelitian (skala likert) dalam garis kontinum.

Penggunaan skala kontinum dapat mengurangi potensi bias atau hasil data rancu sehingga tidak mewakili data yang sebenarnya.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi merupakan sebuah prasyarat pengujian dalam menganalisis data, uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 25.0*. Wirawan (2023) menyatakan bahwa uji statistik parametrik mensyaratkan data harus berdistribusi dengan normal untuk memprediksi kejadian yang kompleks dan luas. Data yang baik merupakan data yang memiliki sebaran normal atau berdistribusi normal. Uji normalitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki memiliki nilai sebaran normal atau tidak, sehingga dapat menentukan analisis data yang digunakan antara statistik parametris atau statistik non-parametris. Kesimpulannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang dimiliki merupakan data yang baik. Pengujian normalitas data dengan aplikasi SPSS versi

25.0 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikan (Sig).

1. Nilai error pengujian sebesar 5% dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
2. Melakukan perbandingan taraf signifikan hasil pengujian dengan taraf signifikan α

Jika nilai Sig tabel hasil uji $> \alpha$, dinyatakan data berdistribusi dengan normal.

Jika nilai Sig tabel hasil uji $< \alpha$, dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

Dalam uji normalitas terdapat hipotesis pengujian untuk mengetahui signifikansi uji normalitas dan dapat membantu peneliti mendeskripsikan hasil uji normalitas. Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah :

H_0 : $p < \alpha$, maka sebaran data berdistribusi normal.

H_a : $p > \alpha$, maka sebaran data berdistribusi tidak normal.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear merupakan metode untuk menguji hubungan antara satu variabel yang menjadi variabel terikat atau diterangkan (Y) dengan satu atau lebih variabel yang menjadi variabel bebas atau menjelaskan (X). Uji regresi sederhana dilakukan ketika hanya ada satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Analisis regresi linear berganda digunakan ketika terdapat lebih dari satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, sehingga disebut "berganda" karena ada beberapa faktor bebas yang mempengaruhi variabel tidak bebas. (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linear sederhana dikarenakan hanya memiliki satu variabel bebas.

1. Persamaan Regresi

Analisis persamaan regresi digunakan untuk menghindari manipulasi data pada penelitian, selain itu juga untuk memperkirakan perubahan pada variabel dependen. Adapun rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sumber: Sugiyono, 2019

Keterangan :

\hat{Y} = Garis regresi/ Variabel response

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = Konstanta regresi (Slope)

X = variabel bebas / Predictor

Dimana koefisien a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y) (\Sigma X^2) - (\Sigma Y) (\Sigma XY)}{n (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{n (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Sumber: Sugiyono, 2019

Setelah harga a dan b didapat maka persamaan regresi yang diperoleh dari perhitungan itu dapat digunakan untuk mendefinisikan harga Y jika harga X diketahui.

2. Uji Signifikan Regresi

Uji signifikan regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan Y dengan pengujian apabila $F_h > F_t$ maka, H_0 ditolak. Dapat diartikan regresi Y atas X adalah signifikan. Uji signifikan regresi menggunakan rumus:

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}} t$$

Sumber: Sugiyono, 2019

Kriteria penilaian : hipotesis nol ditolak jika $F_h \geq F_t$

H_0 : $\beta < 0$ (regresi tidak Signifikan)

H_1 : $\beta \geq 0$ (regresi Signifikan)

3. Uji Linearitas Regresi

Untuk menguji linieritas, jika F_{hitung} kurang dari F_{tabel} yang sesuai dengan tingkat signifikansi yang ditentukan, maka persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai linier. Perhitungan regresi linier dilakukan dengan menggunakan tabel

analisis varians (ANOVA). Pada studi ini menggunakan bantuan program SPSS 20 for Windows. Berikut persamaan regresi adalah

$$F = \frac{S^2_{rc}}{S^2_e}$$

Sumber: Sugiyono, 2019

Kriteria penilaian : hipotesis nol ditolak jika $F_h \geq F_t$

3.7.4 Uji Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditolak atau diterima. Untuk pengujian hipotesis digunakan rumus statistik, sebagai berikut.

$$t \text{ hitung } b_0 = \frac{b_0}{S_{b_0}}$$

dan

$$t \text{ hitung } b_1 = \frac{b_1}{S_{b_1}}$$

Sumber :Susilawati, 2023

Keterangan :

t = Nilai t

b = Koefisien Regresi

Sb = Salah Baku (*Standar Error*)

Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan nilai b_0

$$b_0 = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Menentukan nilai b_1

$$b_1 = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

3. Menentukan *Estimate Of The Variance of u*:

$$\sigma_u^2 = \frac{\sum e_i^2}{n - K}$$

4. Menentukan Ragam b_0 dan b_1

$$Ragam\ b0 = \sigma\mu^2 \frac{1}{\Sigma x_i^2} \text{ dan } Ragam\ b1 = \sigma\mu^2 \frac{1}{n \Sigma x_i^2}$$

5. Menentukan Sb

$$Sb\ b0 = \sqrt{Ragam(b0)} \text{ dan } Sb\ b1 = \sqrt{Ragam(b1)}$$

6. Menghitung Statistik Uji t

Setelah diperoleh harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel pada taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengujian adalah diterima H_a dan koefisien korelasi berarti, jika t hitung > t tabel pada $dk = n - 2$. Pada studi ini digunakan program SPSS versi 25.0. Penelitian kuantitatif untuk mengetahui Pengaruh P3K dan Minat Profesi guru adalah:

Membuat hipotesis dalam bentuk statistik :

$$H_a: \rho \neq 0$$

Adanya pengaruh yang signifikan dari P3K dan Minat profesi guru.

$$H_o: \rho = 0$$

Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari P3K dan Minat profesi guru.